



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 2129-2141

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Hasil Belajar IPS pada Materi Kerajaan Siswa Kelas IV SD Negeri 124405 Jln.Seram Pematang Siantar

Grace Taruli Sidauruk^{1✉}, Osco Parmonangan Sijabat², Esti Marlina Sirait³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

Email: gracetaruli02@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Materi Kerajaan Siswa Kelas Iv Sd Negeri 124405 Jln.Seram Pematang Siantar. Rancangan penelitian yang dilaksanakan adalah Pre-Eksperiment Desaigns sesuai dengan jumlah sampel yang akan diteliti. Desain penelitian yang digunakan adalah One-group Pretest-Posttest Design yang hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding. Penelitian ini dilakukan di UPTD SD Negeri 124405, sebuah institusi pendidikan SD yang beralamat di Jl.Seram, Kota Pematang Siantar Kecamatan Siantar Barat, Kelurahan Bantan, Provinsi Sumatera Utara. Sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel yang dimana semua anggota populasi dalam penelitian dijadikan sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV sebanyak 30 siswa. Dari rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan serta hasil penelitian yang di dapatkan kemudian dilakukan pembahasan, maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas IV SD Negeri 124405 Jl.Seram Pematang Siantar dengan melakukan one grup *pretest-posttest* terhadap pengaruh hasil belajar siswa. Hal ini di lihat dan diukur dari hasil nilai rata-rata siswa yang semula 42,16 dan setelah diberlakukan atau digunakannya Media Buku Cerita Bergambar naik menjadi 83,66. Hasil perhitungan dari t-test diperoleh sebesar 19,582 yang kemudian dibandingkan dengan ttabel sebesar 1,566 dengan df=29 dan taraf signifikan 5%. Perbedaan dikatakan signifikan jika thitung>ttabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, dan jika thitung<ttabel maka Ho diterima dan Ha ditolak

Kata Kunci: *Media, Buku Cerita Bergambar, Hasil Belajar IPS*

Abstract

This research is to determine the influence of picture story book media on social science learning outcomes in class IV students at State Elementary School 124405 Jln. Seram Pematang Siantar. The research design implemented was Pre-Experiment Design according to the number of samples to be studied. The research design used was One-group Pretest-Posttest Design which only involved one class, namely the experimental class without a comparison class. This research was conducted at UPTD SD Negeri 124405, an elementary school educational institution located at Jl. Seram, Pematang Siantar City, West Siantar District, Bantan Village, North Sumatra Province. Saturated sampling is a sample selection technique in which all members of the population in the study are sampled. The sample in this study was all 30 class IV students. From the problem formulation and hypothesis proposed as well as the research results obtained and then discussed, it can be concluded based on the results of research conducted by researchers on class IV students at SD Negeri 124405 Jl. Seram Pematang Siantar by conducting one group pretest-posttest on the influence of the results student learning. This can be seen and measured from the results of the students' average score which was originally 42.16 and after the implementation or use of Picture Story Book Media it rose to 83.66. The calculation results from the t-test were obtained at 19.582 which was then compared with the t table of 1.566 with $df=29$ and a significance level of 5%. The difference is said to be significant if $t_{count} > t_{table}$ then H_0 is rejected and H_a is accepted, and if $t_{count} < t_{table}$ then H_0 is accepted and H_a is rejected

Keyword: Media, Picture Story Books, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau kemajuan yang lebih baik. Pendidikan juga adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan dan juga penelitian (Yanti et al., 2018). Pendidikan merupakan pembelajaran yang membahas suatu ilmu pengetahuan, suatu keterampilan, serta kemauan seseorang dalam melakukan proses perubahan dan latihan untuk mendapatkan ilmu dalam melanjutkan proses peningkatan hidupnya. Dalam uraian diatas dapat dipahami Pendidikan berarti proses pengembangan kemampuan diri sendiri dan kekuatan individu (Saputro, 2018). Menurut Jacques Rousseau dalam buku Pengantar Pendidikan (filsuf swiss: 1712-1778) Pendidikan adalah memberi kita perbekalan yang tidak ada pada masa anak-anak, tetapi kita membutuhkannya diwaktu dewasa. Dimana maksudnya, pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh anak-anak untuk pencapaian perkembangannya pada masa dewasa dengan tujuan agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan pikiran dan kemampuan yang luas dan juga dapat membawa seorang anak kedalam kedewasaan yang bernilai baik atau positif dalam hidupnya.

Seperti yang tertera dalam UU No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan Negara. Dengan adanya Undang-undang tersebut, maka dari waktu ke waktu bidang pendidikan haruslah tetap menjadi prioritas dan menjadi orientasi untuk diusahakan perwujudan sarana dan prasarannya terutama untuk sekolah. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menjalani hidup, sebab tanpa pendidikan manusia tidak akan pernah mengubah kehidupan sosialnya untuk menjadi lebih baik. Dengan adanya Pendidikan seseorang mampu berusaha melakukan perubahan dimasa mendatang dengan mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang dihadapi. Salah satu tugas pokok sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal (Anggreani et al., 2018). Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbagai upaya dilakukan seperti meningkatkan motivasi belajar siswa dengan pembelajaran yang unik dan menarik, dan dengan penggunaan bahan ajar yang sesuai serta benar-benar melibatkan siswa dalam proses pembelajaran agar siswa dapat lebih aktif dan memiliki rasa ingin tahu yang cukup tinggi. Karena dalam peningkatan motivasi belajar, cara belajar dan bahan ajar yang menarik juga siswa dapat tergerak, terarahkan sikap dan perilaku dalam belajar. Pada dasarnya, Bahan ajar sangat berpengaruh pada proses kegiatan belajar siswa (Sri Antari et al., 2019).

Bahan ajar dapat diartikan sebagai sebuah perangkat yang disusun secara sistematis dalam suatu materi pembelajaran (Dodi Adnyana et al., 2019). Bahan ajar yang banyak digunakan saat ini hanya berupa buku paket dan masih lebih banyak materi dibandingkan gambar. Sehingga hal tersebut menyebabkan pembelajaran kurang variatif dan cenderung membosankan. Dalam proses pembelajaran, guru hendaknya dapat memilih bahan-bahan ajar yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Karena bahan ajar yang tepat akan membantu meningkatkan rasa ingin tahu siswa sehingga proses pembelajaran dikelas pun terkesan lebih aktif. Menurut Ina Magdalena, dkk dalam jurnal Analisis Bahan Ajar (2020) memilih bahan ajar hendaknya memperhatikan hal-hal berikut: 1) Bahan ajar yang digunakan hendaknya dipilih sesuai dengan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran. 2) Bahan ajar yang digunakan dapat menarik perhatian peserta didik. 3) Bahan ajar harus mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Ketepatan dalam pemilihan bahan ajar akan berpengaruh besar dalam peningkatan hasil belajar peserta didik (Fatmawati, 2019).

Menurut Pannen (1995) dalam jurnal Ina Magdalena,dkk (2020) bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar adalah seperangkat alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode pembelajaran, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi desain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya (Widodo dan Jasmadi dalam Lestari 2013:1) yang terdapat di jurnal Ina Magdalena, dkk (2020). Pengertian ini menjelaskan bahwa suatu bahan ajar haruslah dirancang dan ditulis dengan kaidah intruksional karena akan digunakan oleh guru untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran (Afriyani, 2018). Bahan atau materi pembelajaran pada dasarnya adalah isi dari kurikulum yang berupa mata pelajaran atau bidang studi. Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa peran seorang guru dalam menyusun bahan ajar sangatlah menentukan keberhasilan proses pembelajaran melalui sebuah bahan ajar. Bahan ajar yang efektif dapat berupa bahan ajar dengan penggunaan media buku bergambar (Oktaviyanti et al., 2022).

Menurut Sapriwan Sribudi (2018:6) dalam jurnal skripsinya Media buku cerita bergambar adalah buku yang didalamnya terdapat gambar dan kata-kata, dimana gambar dan kata-kata tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling bergantung agar menjadi sebuah kesatuan cerita (Nurjannah, 2019). Buku cerita bergambar digunakan sebagai media yang baik dalam mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik. Dengan menggunakan media buku bergambar, peserta didik akan mendapatkan stimulasi atau pemahaman sesuai dengan materi yang diberikan oleh guru. Dengan adanya gambar pada bahan ajar siswa akan lebih mudah untuk memahami cerita, informasi dan pengetahuan yang terdapat pada sebuah materi pembelajaran (Risma Handayani & Surya Abadi, 2020). Siswa juga cenderung lebih tertarik dengan buku yang lebih banyak gambar serta warna daripada tulisan. Selain itu, siswa juga lebih senang membaca buku cerita bergambar daripada buku pelajaran karena kalimatnya yang pendek dan mudah dipahami. Contohnya, pada materi Kerajaan di kelas IV SD. Dengan adanya media buku bergambar, siswa akan lebih mudah memahami tentang sejarah dan bentuk kerajaan-kerajaan yang ada di Indonesia. Selain itu, bahan ajar buku bergambar dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk seperti, buku paket, buku cerita dan juga komik. Keunikan dari

bentuk-bentuk buku bergambar dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Menurut Nugriyantoro (2005:152) dalam jurnal Windi Yuliani tahun 2022, Dengan gambar-gambar cerita menarik yang dipaparkan, siswa akan membaca dan memahami materi dengan penuh kesungguhan, siswa akan mengikuti dan mencoba memahami alur

gambar yang dilihatnya, gambar tersebut akan menjadi salah satu daya gerak dalam mengembangkan logika berpikir siswa. Gambar yang terdapat didalam buku berfungsi sebagai pendukung sekaligus menyampaikan isi cerita. Media buku bergambar merupakan salah satu media pembelajaran yang konkrit digunakan untuk mempermudah pembelajaran pada berbagai materi pembelajaran yang akan diajarkan (Permana & Indihadi, 2018). Media buku bergambar konkrit digunakan karena sesuai dengan perkembangan pola berpikir anak yang menyukai bentuk yang beragam seperti pembelajaran yang menggunakan media buku bergambar dan video. Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti melakukan observasi di UPTD SD 124405 Jl.Seram Pematang Siantar pada materi pembelajaran Kerajaan karena hasil observasi dan wawancara nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa kelas IV masih rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai ulangan harian siswa pada materi kerajaan dalam mata pelajaran IPS masih banyak yang belum tuntas atau belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Dengan menggunakan media buku bergambar siswa diharapkan akan dapat mencapai nilai pada hasil belajar yang lebih baik. Siswa dapat memahami isi materi apabila terdapat gambar yang mendukung serta tulisan yang singkat dan jelas pada media pembelajaran buku bergambar (Citrasmi et al., 2016). Dapat disimpulkan bahwa buku cerita bergambar dapat menjadi media untuk mengajarkan siswa mengenai materi kerajaan dikarenakan tampilan media buku cerita bergambar yang menarik minat belajar siswa. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Media Buku cerita Bergambar Terhadap Hasil Belajar IPS pada Materi Kerajaan Siswa kelas IV SD Negeri 124405 Jln.Seram Pematang Siantar

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2019:72) bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Rancangan penelitian yang dilaksanakan adalah Pre-Eksperiment Desaigns sesuai dengan jumlah sampel yang akan diteliti. Desain penelitian yang digunakan adalah One-group Pretest-Posttest Design yang hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding. Sehingga dengan penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment) (Ari aditia et al., 2018).

Penelitian ini dilakukan di UPTD SD Negeri 124405, sebuah institusi pendidikan SD yang beralamat di Jl.Seram, Kota Pematang Siantar Kecamatan Siantar Barat, Kelurahan Bantan,

Provinsi Sumatera Utara. SD ini pertama kali berdiri pada tahun 1975. Pada saat ini SD Negeri 124405 ini mengimplementasikan panduan Kurikulum 2013 (K13). UPTD SD Negeri 124405 memiliki akreditasi Grade B dengan nilai 85 (akreditasi tahun 2019). SD Negeri 124405 mempunyai kelas paralel dari kelas 1-6 dan kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IV dengan jumlah 30 siswa. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil T.A 2023/2024 (Maidar, 2018).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan tenaga dan waktu (Sugiyono 2019:81). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel yang dimana semua anggota populasi dalam penelitian dijadikan sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV sebanyak 30 siswa (Y. S. Utami, 2020).

Teknik pengamatan (observation) adalah cara pengumpulan data yang dikerjakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti baik dalam situasi khusus didalam laboratorium maupun situasi alamiah. Untuk mengetahui kondisi awal lapangan dan observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengamati secara langsung mengenai kondisi pembelajaran yang terjadi di kelas baik sebelum dan sesudah digunakannya media pembelajaran buku cerita bergambar (S. Utami, 2018).

Tes adalah sederet pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan pretest atau posttest pada kelas eksperimen. Dalam penelitian tes akan diberikan kepada kelas eksperimen yaitu jenis tes pretest (diawal) dan post-test (diakhir). Tes akan diberikan berupa tes objektif dengan 30 soal dan masing-masing soal akan mendapatkan skor 1 jika benar dan salah tidak diberi skor atau 0 (Panjaitan, 2017).

Uji instrumen dimaksudkan untuk memperoleh instrument yang valid dan reliabel. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Baik buruknya suatu instrument dapat ditunjukkan melalui tingkat kesahan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrument itu sendiri sehingga instrument tersebut dapat mengungkap data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian sebagaimana telah dirumuskan sebelumnya.

HASI DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental dengan desain one group pretest-posttest design yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 124405 dengan jumlah 30 siswa. Penyebaran soal dilakukan dalam satu kelas yang berjumlah 30 siswa sebagai sampel. Setiap soal yang disebarakan sudah dilakukan uji validasi terlebih dahulu kepada kelas yang bukan merupakan termasuk dalam penelitian yaitu kelas IV SD Negeri 122349 yang berjumlah 30 siswa. Jumlah seluruh siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini yaitu 60 siswa dengan seluruh siswa penelitian sebanyak 30 siswa dan 30 siswa lainnya berperan sebagai peserta validasi soal.

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh Media Buku Cerita Bergambar pada materi Kerajaan Siswa di kelas IV. Berikut ini akan disajikan data-data sebelum dan sesudah penelitian. Data sebelum melakukan penelitian yaitu data uji instrument soal, dimana uji yang dilakukan terlebih dahulu adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji daya beda, dan uji tingkat kesukaran soal.

Setelah data valid dan reliable maka soal yang telah diuji instrumentnya layak untuk digunakan sebagai tes dalam penelitian. Setelah soal diujikan dan dilakukan data yang akan disajikan maka itu adalah data deskriptif pretest dan posttest, daftar nilai pretest-posttest, uji prasyarat analisis dimana uji yang dilakukan adalah uji normalitas data, uji homogenitas dan uji hipotesis yaitu uji-t.

Uji Validitas Soal

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keahlian suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan yang dibantu melalui penggunaan Microsoft Excel 2010.

Analisis Data

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri 124405 Jl.Seram Pematang Siantar pada kelas IV dengan jumlah 30 orang siswa sebagai sampel penelitian. Penelitian ini adalah skor dari dua variabel hasil pengisian tes yang terdiri dari 20 soal yang berbentuk pilihan ganda yang telah dilakukan kepada 30 siswa sebagai bentuk sampel penelitian. Kedua variabel tersebut yaitu hasil belajar siswa sebelum perlakuan (pretest) dan hasil belajar setelah melakukan perlakuan dengan pembelajaran menggunakan media buku bergambar (posttest).

Berikut ini disajikan data hasil penelitian berupa hasil perhitungan tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) pada kelas IV sd dapat dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 1. Pretest dan Posttest

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1	Abid Aqila Pranaja	40	75
2	Adel Lira Azzahra	40	80
3	Akira Dwi Syahfitri	40	90
4	Aksal Apriansyah	30	85
5	Ananda Aulia Azzahra	45	80
6	Anggun Chikara	45	80
7	Anisah Ramadanni	35	85
8	Arkilio F. N Tanjung	45	75
9	Avira Ayunda Gauri	55	85
10	Ben Shadiq Alvaro	35	90
11	Defran Kholiq	45	75
12	Dewi Salsahbilla Nadifa	45	85
13	Dhea Chairunnisa	40	95
14	Diego Ferdiansyah	35	95
15	Egi Prastio Saragih	30	80
16	Ester Eunike Sembiring	40	85
17	Fanny Alya Nabila	50	85
18	Fatin Kaisa Ramadani	60	75
19	Gavriel Alvaro	40	85
20	Giovanna Butar-butar	40	75
21	Habibie Dwi Asyami	30	85
22	Keyra Linosy Afandi	30	95
23	Nadhifa Dena Panjaitan	50	90
24	Qori Rahmadani	50	85
25	Rehan Syahputra	35	65
26	Salsasabila Dwi Tari	50	90
27	Shapira Aulia Bilqis	60	80
28	Sulasmi	40	90
29	Thomas Alvin Nainggolan	45	90
30	Dian Sukma	40	80
	Tuntas	13	29
	Tidak Tuntas	17	1
	Rata-rata	42,1	83,66

Pelaksanaan pretest dilaksanakan pada 9 Oktober 2023. Pertama sekali peneliti memperkenalkan diri kepada seluruh siswa kemudian memberikan sedikit penjelasan mengenai mengenai materi pengolahan data selama 15 menit, kemudian peneliti memberika

soal pretest yang sudah divalidasi sebanyak 20 butir soal pilihan ganda kepada seluruh siswa. Siswa mengerjakan soal pretest selama 2x35 menit. Berikut data hasil pretest siswa kelas IV SD Negeri 124405 Pematang Siantar.

Berdasarkan data hasil pretest siswa diatas maka dapat disimpulkan yaitu nilai maksimum yang di dapat yaitu 60, nilai minimum yang di dapat yaitu 30, serta nilai rata-rata sebesar 42,1 dengan kategori belum baik.

Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan Media Buku Cerita Bergambar

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Media Buku Cerita Bergambar dilaksanakan pada 11 Oktober 2023. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun peneliti. Proses pembelajaran berlangsung dimana siswa memperhatikan dan mendeskripsikan setiap gambar yang sedang ditunjukkan dan dibahas dalam pembelajaran sehingga siswa dapat memahami dan menjelaskan materi yang dibahas secara individu.

Deskripsi Data Post-test

Pelaksanaan posttest dilakukan pada 14 Oktober 2023. Posttest dilakukan untuk mengetahui hasil dari siswa setelah diterapkannya Media Buku Cerita Bergambar. Siswa diberikan 20 butir soal pilihan ganda yang sudah divalidkan dan dalam waktu pengerjaan 2x35 menit. Berikut data hasil posttest siswa kelas IV SD Negeri 124405 Pematang Siantar.

Tabel 2. Nilai Post-Test

Jumlah Siswa	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Nilai Rata-rata
30	95	65	83,66

Berdasarkan data hasil posttest siswa diatas maka di dapat kesimpulan yaitu nilai maksimum yang di dapat yaitu 95, nilai minimum yang di dapat yaitu 65 serta nilai rata-rata sebesar 83,66 dengan kategori baik.

Data Uji Prasyaratan Analisis

Uji Prasyaratan adalah dasar konsep untuk menentukan uji statistik yang akan dipakai ketika pengolahan data apakah bersifat parametrik atau non-parametrik. Statistik parametric adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data interval atau rasio, yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Statistik non-parametrik adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data nominal dan ordinal dari populasi yang bebas berdistribusi (sugiyono,2016).

Untuk itu uji prasyaratan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, uji homogenitas data, uji hipotesis yaitu uji T berikut hasil prasyaratan analisis.

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk melihat data dari variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Pengujian normalitas penelitian ini dilakukan dengan uji normalitas Kolmogorov Smirnov jika nilai signifikansi $0,05$ maka data yang diperoleh berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi $0,05$ maka data yang diperoleh berdistribusi tidak normal. Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa nilai p pretest dan posttest $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Berdasarkan pengolahan data yang didapatkan di kelas bahwa setiap data yang di atas nilai $p = 0,061 >$ dari $0,05$ maka data bersifat homogen dan dapat ditarik kesimpulan dapat digunakan untuk uji prasyarat analisis.

Dan uji 1 paired sampel test di atas di dapat nilai t sebesar $= 19,582$ dengan tingkat signifikansi $0,000$ karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari $0,05$ yaitu $0,000$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima (Hakim et al., 2019). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Media Buku Cerita Bergambar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV sd pada materi kerajaan.

Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 124405 Pematang Siantar pada Tema 5 subtema 1 pembelajaran 5 di kelas IV. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji instrumen terlebih dahulu ke sekolah lainnya yaitu di SD Negeri 122349 Jl. bola kaki Pematang Siantar untuk membuktikan bahwa soal layak digunakan, soal yang disebar sebanyak 30 soal kepada 30 siswa yang ada di SD tersebut yang kemudian hasil dari soal tersebut akan di uji instrument, uji yang dilakukan untuk soal tersebut adalah uji validitas, uji reabilitas, uji daya beda soal dan uji tingkat kesukaran soal. Setelah data valid dan reliabel jumlah soal yang dinyatakan valid akan diujikan kepada kelas penelitian di SD Negeri 124405 Pematang Siantar (Cahyani & Sukidi, 2018);(Timu et al., 2020).

Berdasarkan data deskriptif yang telah dilakukan oleh peneliti melalui uji SPSS 21, Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa yang berjumlah 30 siswa dengan nilai minimum 30 dan maksimum 60 diperoleh rata-rata 42,16 dan posttest sebesar 83,66. Maka dapat disimpulkan berdasarkan data nilai sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan mengalami kenaikan angka dari 42,16 menjadi 83,66 (Kristinawati & Khasanah, 2019);(Oktiana & Sari, 2022).

Uji akhir yang dilakukan adalah uji hipotesis dan teknik uji yang dilakukan adalah uji-t. Hasil perhitungan dengan t-test diperoleh sebesar $19,582$ yang kemudian

dibandingkan dengan Ttabel sebesar 1,566 dengan $df=29$ dan taraf signifikan 5%. Perbedaan dikatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan data ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($19,582 > 1,566$) pada perhitungan uji beda mean hasil belajar dengan menggunakan t-test. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa skor mengalami peningkatan hasil belajar siswa signifikan sehingga H_a hasil belajar diterima (Hardiati & Juhri, 2018). Kriteria pengujiannya adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang dimana artinya ada pengaruh antara Media Buku Cerita Bergambar terhadap hasil belajar, begitu juga sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang dimana artinya tidak ada pengaruh antara Media Buku Cerita Bergambar terhadap hasil belajar.

SIMPULAN

Dari rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan serta hasil penelitian yang di dapatkan kemudian dilakukan pembahasan, maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas IV SD Negeri 124405 Jl.Seram Pematang Siantar dengan melakukan one grup pretest-posttest terhadap pengaruh hasil belajar siswa. Hal ini di lihat dan diukur dari hasil nilai rata-rata siswa yang semula 42,16 dan setelah diberlakukan atau digunakannya Media Buku Cerita Bergambar naik menjadi 83,66. Hasil perhitungan dari t-test diperoleh sebesar 19,582 yang kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,566 dengan $df=29$ dan taraf signifikan 5%. Perbedaan dikatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan data ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($19,582 > 1,566$) pada perhitungan uji beda mean hasil belajar dengan menggunakan t-test. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa skor mengalami peningkatan hasil belajar siswa signifikan sehingga H_a hasil belajar diterima yang dimana artinya ada pengaruh terhadap penggunaan Media Buku Cerita Bergambar terhadap hasil belajar IPS pada materi kerajaan siswa kelas IV SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, T. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Disertai Media Gambar Terhadap Kognitif Siswa Sman 1 Koto Xi Tarusan. *Ta'dib*, 21(2), 99. <https://doi.org/10.31958/Jt.V21i2.1048>
- Anggreani, A. L., Huda, C., & Setianingsih, E. S. (2018). Pengaruh Strategi Card Sort Berbantu Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar Ipa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), 364. <https://doi.org/10.23887/Jisd.V2i4.16153>
- Ari Aditia, M., Margunayasa, I. G., & Kusmariatni, N. Nyoman. (2018). Pengaruh Model

- Pembelajaran Siklus Belajar 5e Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 248. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16139>
- Cahyani, S. D., & Sukidi, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V Sdn Candipari 1 Sidoarjo. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(12).
- Citrasmi, N. W., Wiryana, N., & Tegeh, I. M. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sd. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 4(2). <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v4i2.8425>
- Dodi Adnyana, I. G. A., Margunayasa, I. G., & Kusmariyatni, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 79. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17661>
- Fatmawati, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Bantuan Media Gambar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd 110 Jekka. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 4(2), 13–22. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v4i2.315>
- Hakim, A. L., Anggraini, Y., Fitriani, R., & Haqiqi, A. K. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)*, 3(2), 131–136. <https://doi.org/10.23971/tf.v3i2.1353>
- Hardiati, I., & Juhri, J. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Pkn Pada Materi Organisasi Di Lingkungan Masyarakat. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 10(1), 51–60. <https://doi.org/10.32678/primary.v10i1.1258>
- Kristinawati, B., & Khasanah, R. N. (2019). Hubungan Pelaksanaan Edukasi Dengan Kemampuan Self Care Management Pasien Gagal Jantung. *Prosiding University Research Colloquium*, 496–503.
- Maidar, E. (2018). Penggunaan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Ciri-Ciri Dan Kebutuhan Makhhluk Hidup Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Sdn. No. 031/ Xi Kampung Dalam Tahun 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 18(2), 266. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v18i2.472>
- Nurjannah, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Connected Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jppsd: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 201–208. <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i2.32348>
- Oktaviyanti, I., Amanatullah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589–5597. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2719>

- Oktiana, R. P., & Sari, F. P. (2022). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar Di Desa Bener Kecamatan Majenang. *Social, Humanities, And Educational Studies (Shes): Conference Series*, 5(2), 279. <https://doi.org/10.20961/shes.v5i2.55212>
- Panjaitan, S. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas Iia Sdn 78 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 252. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v6i1.4105>
- Permana, D., & Indihadi, D. (2018). Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. *Pedagogika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 193–205.
- Risma Handayani, N. P., & Surya Abadi, I. B. G. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media Gambar Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa Kelas Iv Sd. *Mimbar Ilmu*, 25(1), 120. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i1.24767>
- Saputro, L. E. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv. *Seminar Nasional Hardiknas 2018*.
- Sri Antari, N. L. G., Pudjawan, K., & Wibawa, I. M. C. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *International Journal Of Elementary Education*, 3(2), 116. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18512>
- Timu, A., Wangge, Y. S., & Mbabho, F. (2020). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ipa Di Sdk Ende 3. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 30–37. <https://doi.org/10.37478/jpm.v1i1.343>
- Utami, S. (2018). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 137. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v7i1.5346>
- Utami, Y. S. (2020). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 104–109. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.607>